Deze web-magazine is een samenraapsel van binnen gekomen berichten, gein en ongein de Koninklijke Marine, Koopvaardij, Visserij en Binnenvaart aangaande over het heden en verleden.

“ Redactie ten Anker “

Abeelstraat 96
3329 AG Dordrecht
06-25160899
tenanker@kpnmail.nl
NL98 INGB 0002 4713 68

Disclaimer

“ ten Anker “

*Deze extra toevoeging van het web-magazine fungeert als verlengstuk en is onafscheidelijk verbonden aan de website**: https://www.tenanker.com** en conformeert zich aan de regelgeving zoals daar is vermeld.*

Er zijn altijd wel mensen die met mijn werk aan de haal gaan. Aan de ene kant is dat een teken dat ik het goed heb neergezet, maar ik sta niet toe lukraak te kopiëren voor andere dan puur privé doeleinden zonder daar schriftelijke toestemming voor te vragen.

Het FAR EAST RACING TEAM

IN BEELDVORM
laatste deel

12 JUNI 1973 - 21 DECEMBER 1973

F 803 EN D 814

AANKOMST IN SOERABAJA....

Voedingsprauw langszij…

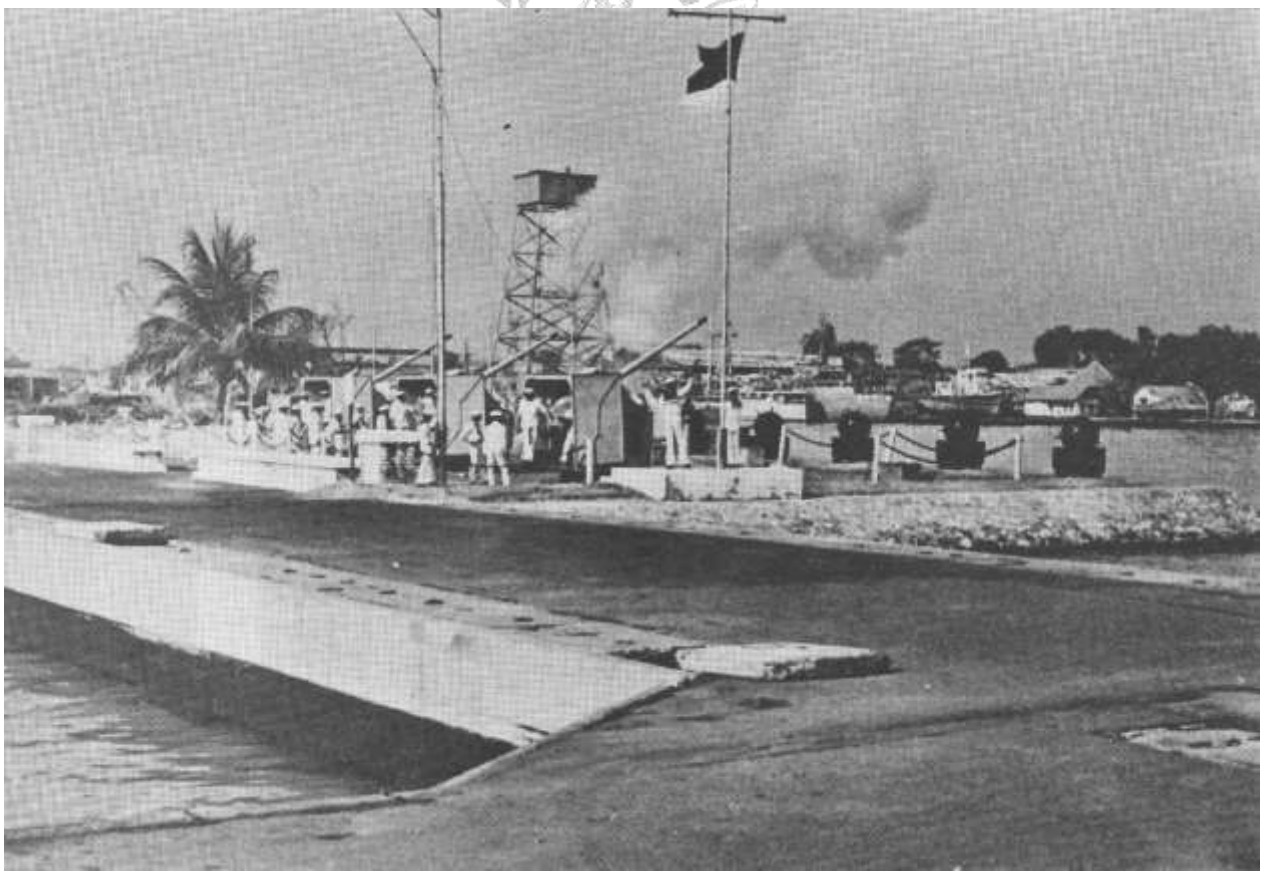

De Saluutbatterij…

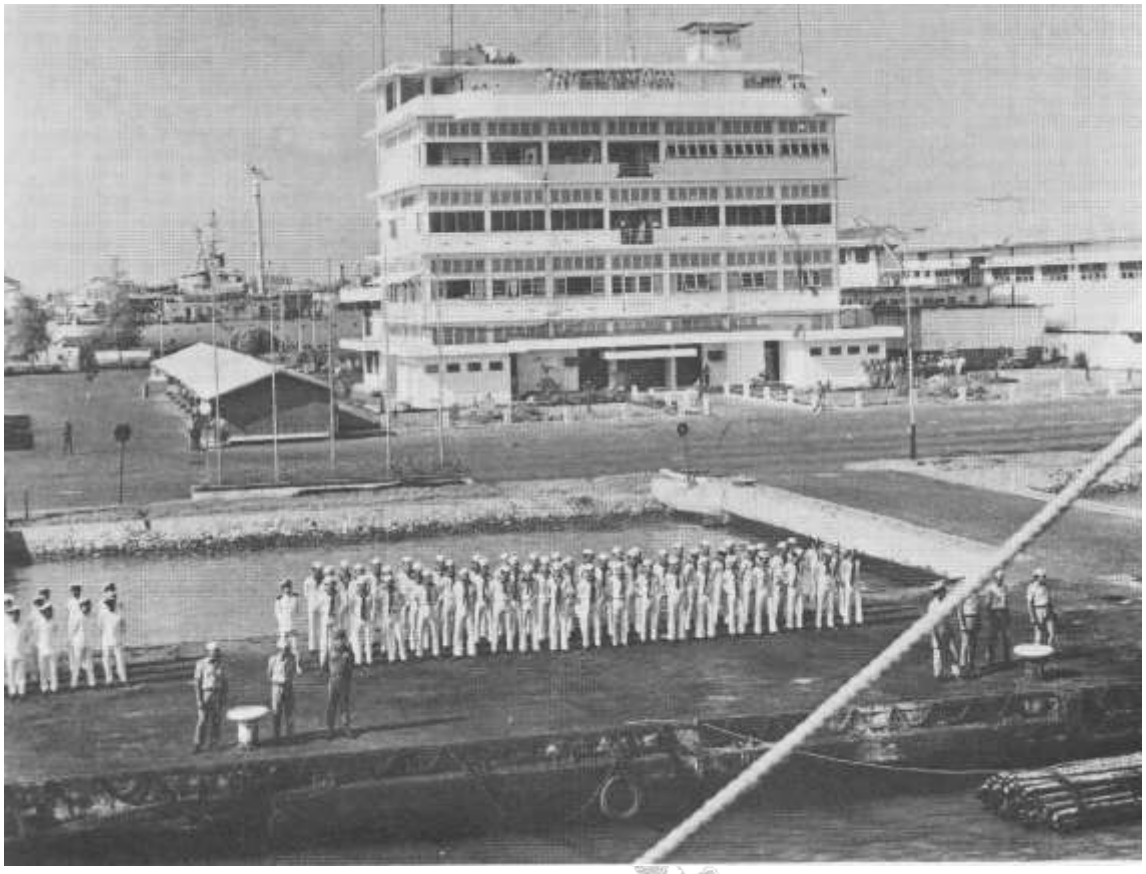

Meerrol aan de wal !

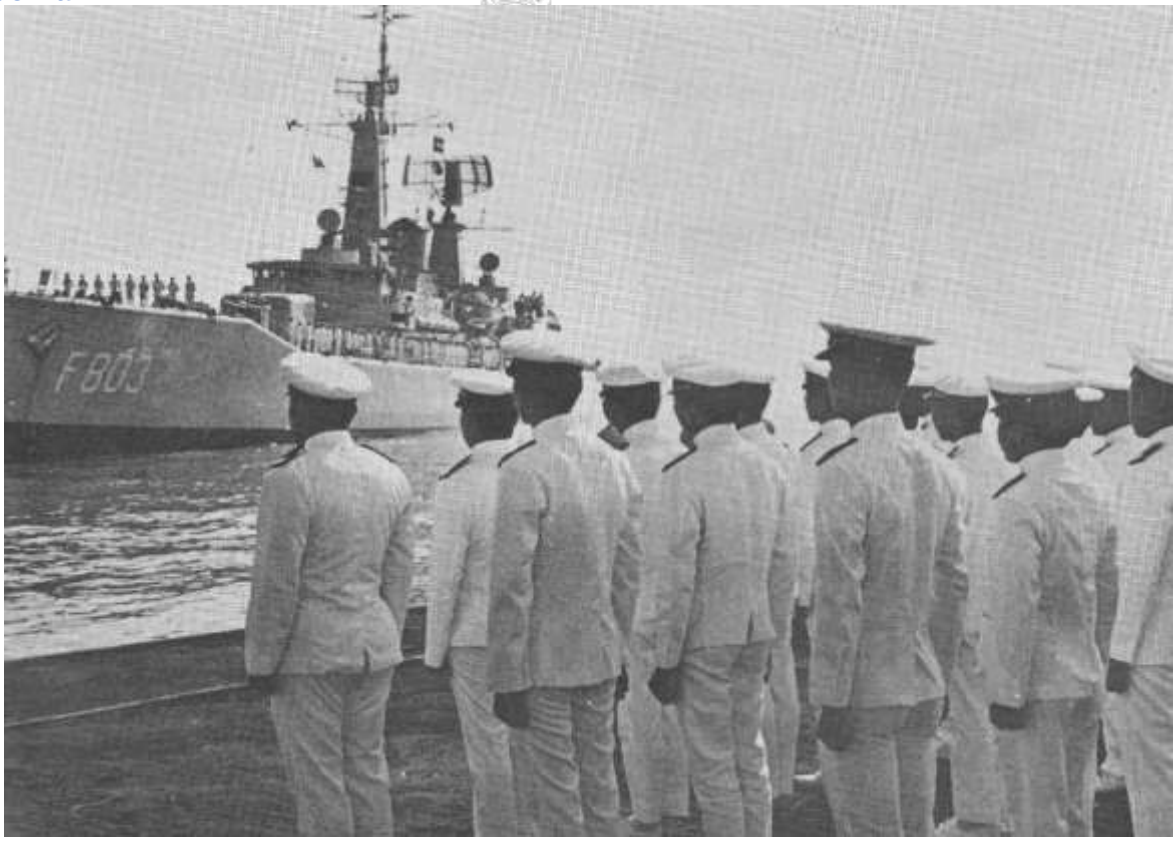

Aankomst aan de voormalige Kruiserkade.

Indonesische autoriteiten aan boord

Een “onderonsje” bij de valreep !

Een officiële ontvangst.

De miljoenenschat gaat van boord..!

De officiële aanbieding van 75 jaar hydrografische activiteiten.

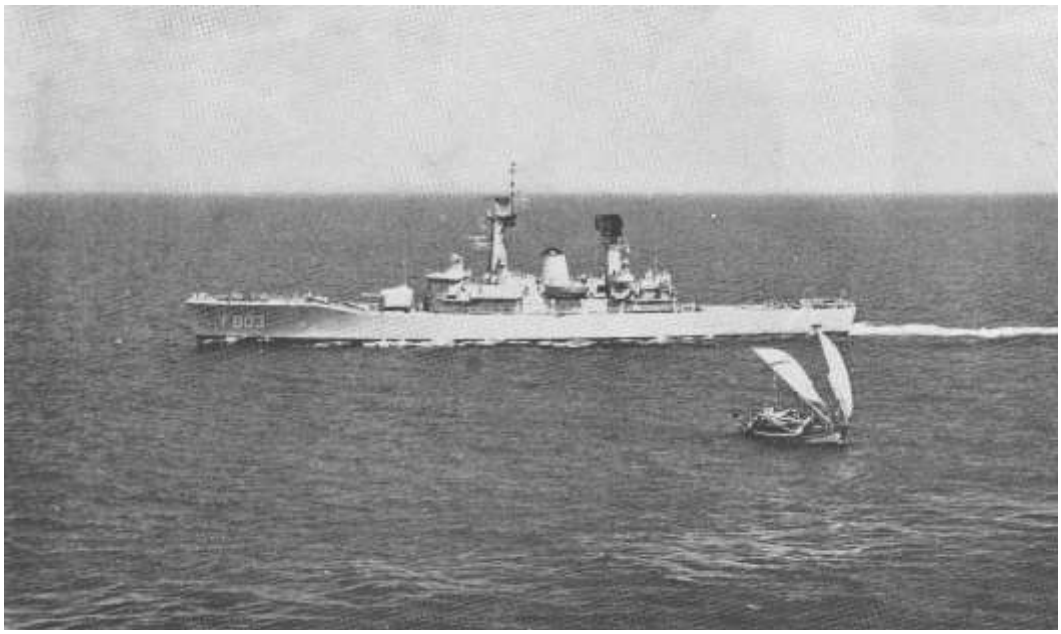

"BEDJAK-RACING TEAM"- SURABAJA-AUG.'73

Indonesië …. Bezoekers aan boord

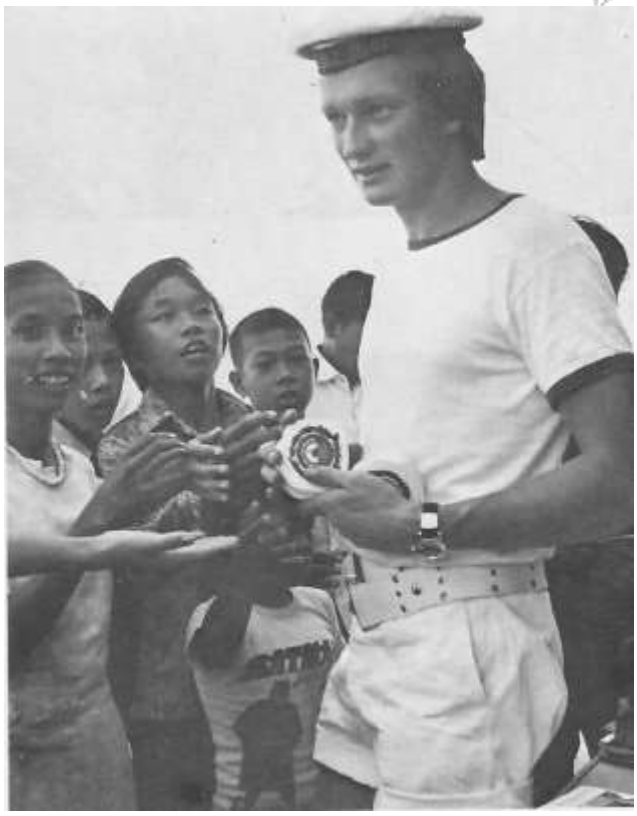

Het leven in en om de stad

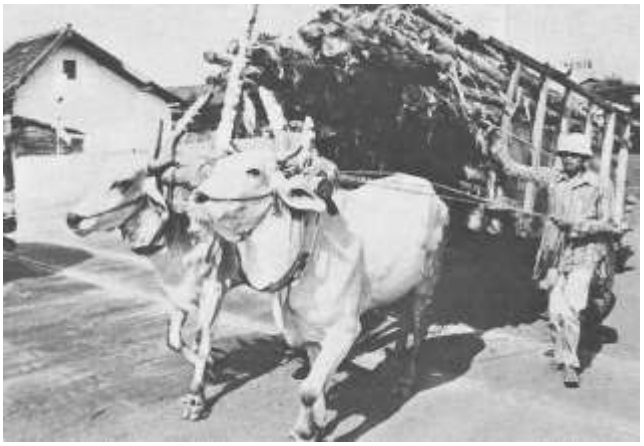

Dat zo'n reis nog wel eens een prettige nasleep kan hebben blijkt uit het feit dat zondag 7 juli 1974 in Probolinggo (Indonesië) een "Far East Team" – huwelijk werd voltrokken.

Het is een huwelijk tussen de Nederlandse en Indonesische marine anno1974 geworden in de personen van: SGTWEMNT J. Spek en de Sertu Kowal(Sgt 1e klas Marva) mej. Marcellina Darmosasmito. Het huwelijk werd zoals uit bijgaande foto blijkt, voltrokken in Javaans kostuum.

Kapal2 perang Belanda ke Surabaya

JAKARTA, (Mdk)
Dua buah kapal perang AL Belanda yaitu masing2 kapal perusak "HMS Limburg" berukuran 3.100 ton dan kapal fregat "HMS van Galen" menurut rencana mulai dari tanggal 11 sampai dengan 16 Agustus nanti akan melakukan suatu kunjungan tak resmi ke Surabaya, demikian dinyatakan oleh Atase Militer Kedubes Belanda Kolonel J. Linsel hari Kamis.

Pada akhir bulan Agustus nanti direncanakan pula untuk mengadakan latihan laut bersama dengan ALRI dengan tempat akan ditentukan kemudian di Surabaya.

Bertindak selaku komandan kedua kapal perang Belanda selama kunjungannya ke Surabaya itu Laksamana Muda P.J.F. van der Meer Mohr, sedangkan komandan kapal "HMS van Galen" adalah Mayor (L) W. Kool dan kapal "HMS Limburg" adalah Letkol (L) H. van Dam.

Selama berada di Surabaya telah disusun beberapa acara antara lain melakukan kunjungan kehormatan pada Pangdaeral dan Gubernur Jatim Moh. Noor.

Dutch Navymen impressed by friendliness of E-Java people

Crew members of visiting squadron meet relatives here

SURABAYA. — Lt Col van Dam, Commander of the Dutch destroyer HRMS Limburg and concurrently Commander of the Dutch naval squadron now visiting Surabaya, told a press conference at the officers lounge room of the Limburg yesterday, that he and the squadron's crew were impressed by the friendly attitude and the working spirit of the East Java people, the Surabayan in particular.

He added that he himself was also impressed by the cleanness of Surabaya and East Java. On a recent trip to Malang he noted that the roads and villages along the route were very clean. He also saw people working everywhere.

GOODWILL MISSION

At the press conference, which was also attended by Lt Col W. Kool Commander of the frigate HRMS Galen, Col Van Dam explained further that the squadron was now on a goodwill visit to several countries. It departed the Netherlands last June 12 and is scheduled to be back home on December 21. The squadron has visited Gibraltar, Diego Suarez, Madagascar, Banda Abbas (Iran) and Colombo. From Surabaya it will proceed to Wellington and Auckland (New Zealand), Sydney and Freemantle (Australia), the Mauritius islands and Mombasa (Kenya). It will sail back to Holland via the Cape of Good Hope. The voyage covers some 45,000 sea miles.

Col Van Dam disclosed that the squadron was compelled to stay long er than planned in Surabaya — with the approval of the Dutch Minister of Defence — because the Limburg had to undergo some repair at the Naval Base here. Thanks to the splendid assistance of the Indonesian Navy the repair work could be completed within a very short time.

JOINT EXERCISES

Col Van Dam said further that during the tour the squadron had performed ... performances ... He told the press ... which was also ... of the Indonesian Navy ... cruiser, two frigates and two supply ships.

BATTLE NEAR ...

SURABAYA. (Sb. Post).-
Dua kapal perang Kerajaan Belanda, HRMS Limburg dan HRMS Van Galen, hari Sabtu 11 Agustus pagi telah merapat di Dermaga Madura Ujung Surabaya untuk kunjungan persahabatan selama 3 minggu.

Setelah kapal merapat di dermaga, HRMS Van Galen memberikan tembakan ... penghormatan bagi Panglima Lakda TNI Hudy Poerwanto ... dihadiri oleh ... menghormati ... Eskader ... Meer Mohr ... Laksamana ... mahluknya ... Belanda ...

ACARA

Dengan diikuti oleh Komandan dan ... Lantamal ... AL Laut Sutoyo ... Surabaya ... Belanda di Surabaya ... serta ... Van Galen ... Kool dan ... Limburg ... Van Dam, ... Laksamana v.d Meer Mohr ... kun... kepada ... dan para ... Jatim.

INILAH kapal perang Kerajaan Belanda dan pada bawahnya tampak sebelah kiri Letkol Laut N. van Dam sebelah kanan Letkol Laut W. Kool.

Laksamana v.d Meer Mohr juga akan meletakkan karangan bunga di Taman Makam Pahlawan Kusuma Bangsa dan berziarah kemakam Kembang Kuning dan lainnya. Pada kesempatan itu diadakan peragaan alat2 elektronika dan persenjataan oleh Philips untuk para Perwira TNI-AL. Juga akan diadakan penyerahan alat2 untuk keperluan hydrografi TNI-AL.

Para tamu juga akan ... pertandingan ...

Kedua kapal perang ... tersebut akan berada di Surabaya sampai tanggal ... September. (Dispen ... IV).

DATA

HRMS Van Galen dari jenis Frigate, panjangnya 120 m, lebar 13 ... 2.850 ton, kecepatan ... awak kapal 300 orang diantaranya 20 Perwira dan 200 tamtama. Kapal Letkol Laut ... HRMS Limburg ... Destroyer ...

Perwira "Van Galen" kecantol di Surabaya

SURABAYA, (SH).-
Ketika dua kapal-perang Kerajaan Belanda HRMS "Van Galen" dan HRMS "Limburg" bermuhibah dan bertambat selama 3 minggu di Dermaga Ujung Surabaya, nampaknya rekreasi pada anakbuah kapal tsb membawa jodoh juga.

Begitulah Pieter yang muda bertubuh jangkung itu menggunakan waktunya berdansa pada LCC Night Club, dan akhirnya berkenalan secara intiem dengan karyawati LCC Group, bernama Linda.

Meski kesulitan bahasa untuk berkomunikasi, yakni si gadis tidak atau sulit menerima bahasa Belanda dan Inggris, tapi hati dan matalah yang berbicara.

Akhirnya, pada 28 Agustus, secara resmi kedua anak manusia ini mengikat janji secara resmi dengan pertunangan di rumah tempat Linda mondok di Jal. Cipunegara Surabaya, dimana tuan dan ibu rumah mewakili jadi orang tua Linda, dan dipihak Pieter bertindak perwira intelligent kapalnya, seorang Belanda Totok tapi mahir bahasa Indonesia, Sunda, Batak, Jawa dan Madura.

SATU sudut di fregat Hr. Ms. Van Galen F803 (namanya diambil dari nama seorang laksamana kenamaan dari Zaman Keemasan kekuasaan laut Belanda, abad 17). Dibawah meriam laras-ganda 4,5 inci, seorang perwira Koninklijke Marine melayani pengunjung2, disini tampak murid2 YPAB (Yayasan Pendidikan Anak2 Buta) yang dengan gembira mempergunakan kesempatan mengenal kapal2 perang dengan jalan meraba2. Disebelah kanan tampak pula seorang awak kapal perang Belanda itu yang rambutnya gondrong. Tugas fregat2 Belanda adalah melindungi iring2an kapal perang dan sebagainya, dalam patroli. Hr. Ms. Van Galen termasuk fregat kelas "Van Speijk", yang dibangun khusus guna melakukan gerakan menyerang terhadap kapal2 selam, dan untuk itu diperlengkapi dengan helikopter bersenjata dari type Westland Wasp.

Foto: Sb.Post - Walujo S.

20 pCt dari awak kapal2 perang Belanda punya famili di Indonesia

Akan latihan bersama dengan kapal2 perang RI di L. Jawa

SURABAYA, (Sb.Post).-
Pelayaran muhibah "around the world" kami ini adalah sebagai mission untuk mengadakan latihan bersama dengan angkatan laut negara2 yang kita kunjungi dengan saling bertukar pengalaman dan pengetahuan, demikian komandan kapal HRMS "Limburg", Letkol (Kapitein Luitenant ter Zee) N. Van Dam dalam pertemuan dengan pers Surabaya di Off. Room HRMS Limburg hari Kamis kemarin, didampingi juga oleh komandan HRMS "Van Galen" Letkol. W.Kool.

Kedua kapal ini telah mulai pelayaran muhibahnya pada tanggal 12 Juni 1973 menuju Gibaltar - Diego Suarez (Madagascar) - Bandarabbas, dan di Iran telah mengadakan latihan bersama.

Diceritakan juga oleh Letkol Van Dam, bahwa ketika berada di perairan Iran HRMS Limburg telah mengalami kerusakan pada menara belakang (Achter-mast) akibat tabrakan dengan sebuah kapal lain, sehingga perlu diadakan perbaikan seperlunya, tapi barulah setibanya di Surabaya, maka perbaikan dapat dilanjutkan dengan mendapat bantuan besar sekali dari pihak TNI-AL. Sambil tersenyum komandan Van Dam menyatakan rasa kagum akan perlengkapan dan peralatan TNI-AL, sehingga kerusakan seluruhnya sekarang sudah diperbaiki.

Sambil melanjutkan muhibah keliling dengan singgah di Colombo, juga dengan Angkatan Laut di Srilangka diadakan latihan bersama, dan kemudian pada tanggal 11 Agustus yang lalu telah tiba di Indonesia. Pada tanggal 1 dan 2 September yang akan datang akan diadakan latihan bersama dengan TNI-AL di Laut Jawa sampai sekitar perairan Irian Jaya, diikuti oleh kapal "RI Samadikoen" dan "RI Multatuli", sedangkan dari pihak TNI-AL selaku pimpinan akan bertindak Letkol Laut J.H. Sahu.

Kemudian perjalanan muhibah akan dilanjutkan ke Selandia Baru dan Australia, dimana nantinya juga akan diadakan latihan bersama dan direncanakan sebelum Hari Natal yang akan datang sudah dapat kembali di negeri asal, karena awak kapal sudah merindukan merayakan Natal dilingkungan keluarga sendiri, demikian Letkol Van Dam.

FAMILI DI INDONESIA

Sambil beramah-tamah, komandan Van Dam juga menceritakan bahwa lk. 20 pCt dari awak kapal perang Belanda yang kini berada di Surabaya masih mempunyai famili di Indonesia, dan hal ini tentunya merupakan kesempatan baik sekali untuk bertemu.

Bagi saya sendiri juga merupakan saat bisa kembali dengan Let Sahu, yang nantinya memimpin kapal2 dalam latihan karena Letkol. Sahu mendapat didikan (Koninkelijke Marine) di negeri ... ketika saya sedang pendidikan serta juga kawan2 dari lingkungan meliputi jumlah akan kita temui kata Letkol Van ... rasa gembira.

Ketika ... sedang beraf... maka berr... datanglah ... Sekolah P... Buta dengan Soerti dan kecil ini perhatian perwira ... da, yan keliling ... ke... ta... bei ... ka... wa memu... tapi m... gondrong ... memelihara dengan ... dan rapih. Rambut panjang sudah menjadi mode juga di negeri kita, demikian Letkol Van Dam. (W.)

Rumah Sakit Bersalin dan ... Pengob...
"MARDI SANTOSA"
DJL. BUBUTAN 93 - TELP. 5. 568
SURABAJA
-I-

...ya, 29 Augustus 1973

Aan de Commandant van
Hr. M. S. "Limburg"
Hr. M. S. " van Galen "

Zeer Geachte Commandant,

Namens het Ziekenhuis "Mardi Santosa" willen wij met deze brief uiting geven aan onze grote dankbaarheid voor de hulp die ons Ziekenhuis ontving van Uw manschappen.

Gedurende anderhalve week hebben zij reparaties verricht aan onze oude installaties, die wij bitter nodig hebben en nog niet in staat zijn te vernieuwen. Het is gelukt de meeste daarvan weer in optimale werking te brengen, zoals wasmachines, stoomangel, droogtrommel, centrifuge, airconditioning in de operatiekamer, sound-system, een paar pompen.

Wat deze mannen van de Koninklijke Marine gedaan hebben is inderdaad good-will scheppen. Zij hebben hard gewerkt voor een Indonesisch Ziekenhuis, voor Indonesische mensen. Hierover wordt gepraat, dit wordt door-verteld in de kampong : Dat deden de Hollanders voor ons !

Graag wil ik de namen noemen van de vrijwilligers die hun krachten hieraan gewijd hebben.

Bemanning Hr. M. S. " Limburg " :

Electriciteit : Majoor Willemsen Leiding
Sergeant van Alfens
Monteur IJzendoorn
Korporaal Broodbakker

Mechanisch : Adjudant Jehre
Sergeant de Vries
Machinist Arinanse
" de Graaf
" Renkema
" Oldenhuis

Radio monteur Bergman

Bemanning Hr. M. S. "van Galen " :

Electriciteit : Majoor de Waard
Korporaal Plakke

Mechanisch : Machinist -

Verder willen wij U heel hartelijk danken voor de collecte op Zondag 19 Augustus 1973 ten behoeve van het "Mardi Santosa" huis. Wij kunnen dit geld erg goed gebruiken. Ons ziekenhuis helpt patienten uit het gewone volk, die de kosten kunnen dekken en subsidie krijgen we niet. Iedere h... en zeker zo spontaan gegeven als de Uwe.

Wij kunnen niets setten tegenover Uw goedheid. Alleen ons... heid, onze goede wensen en ons gebed.

God zegene U allen .

cc. Hr. J. H. Peserur
Nederlands Consul
te Surabaya.

Met vriendelijke gr...
Uw Hoogachtend,
[signature]

Nederlanders oefenen met Indonesiërs

Van onze Haagse redactie

DEN HAAG, woensdag

De onderzeebootjager Limburg en het fregat Van Galen, die het afgelopen weekeinde in Soerabaja lagen, waar de bemanning uitbundig werd verwelkomd, zullen op 1 en 2 september vlootoefeningen met twee schepen van de Indonesische marine houden.

Na het verblijf in Indonesië vervolgen de ...

Kranslegging Kembang Kuning

FREFELD
KEMBANG - KUNING

FREFELD
KEMBANG - KUNING

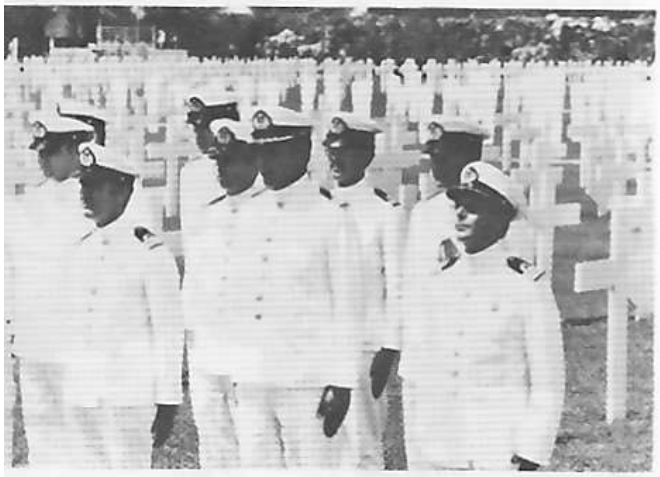

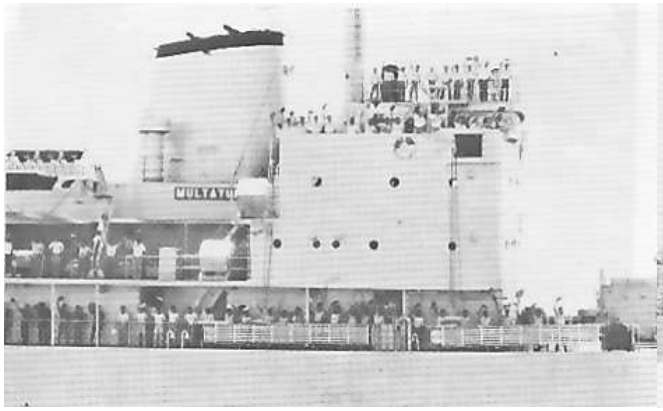

Oefening met Indonesische marine

fm cekd(nos)
to limburg
vangalen
==========
1. bij mijn vertrek naar nederland wil ik alle opvarenden gaarne mijn waardering betuigen voor uw operatieve prestaties, alsmede mijn dank voor uw gastvrijheid
2. ik wens u een goede reis, veel succes bij de oefeningen op zee zowel als bij "holland promotion" aan wal, en behouden thuiskomst. au revoir

Lageroontrole.

Seiner in actie.

Onderhoud "Sea Cat".

V.l.n.r.: Schipper, E.O. en CDT.

Bakker Bas…

verre horizonten…

De enige winnaar !

Wij zijn ingeënt !

WELLINGTON AANKOMST

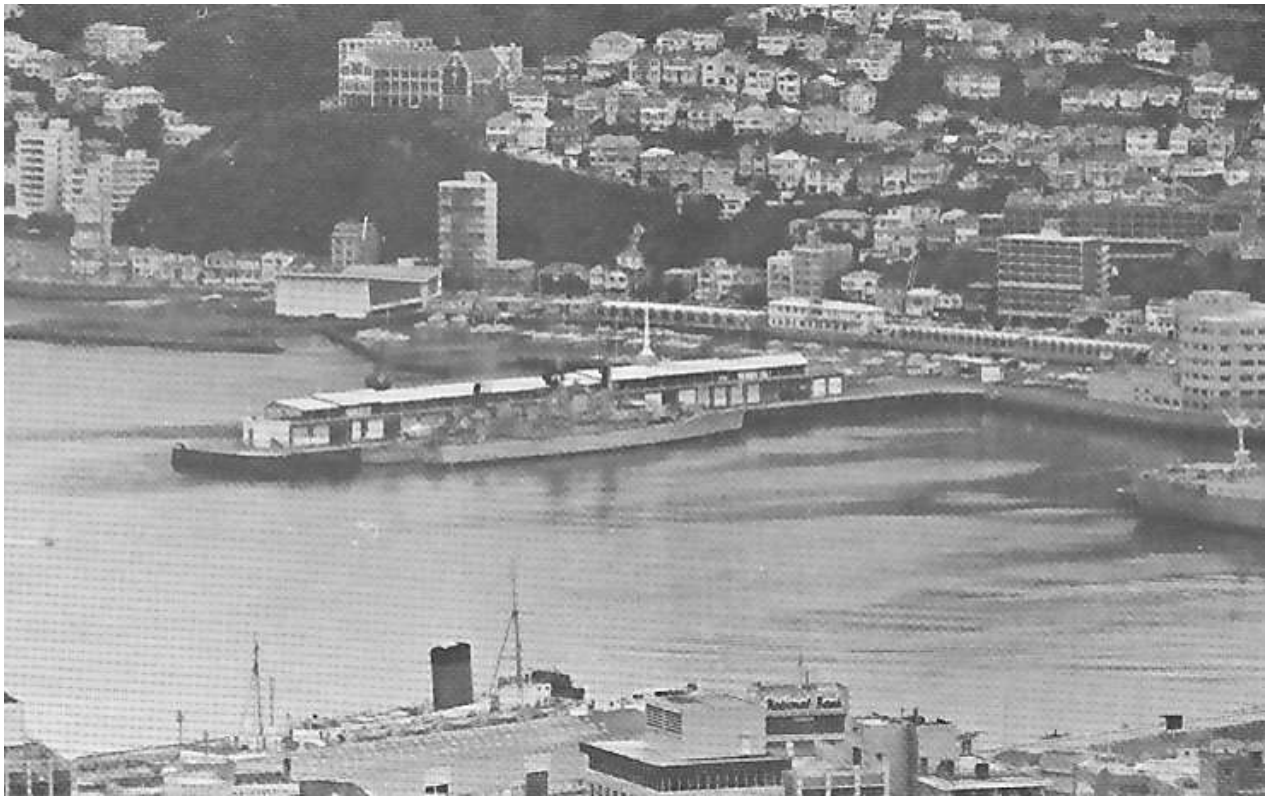

Allemaal hartelijk welkom.

Toespraak Ambassadeur na operatie Reremai.

Russische "Hydrograaf" in Wellington.

Mevrouw Van Galen aan boord van Hr.Ms. Van Galen.

Passagieren....!

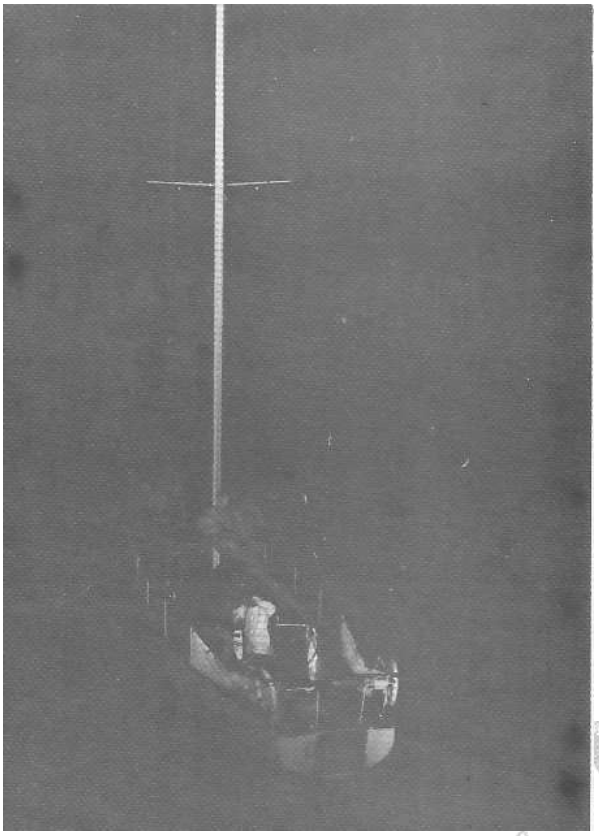

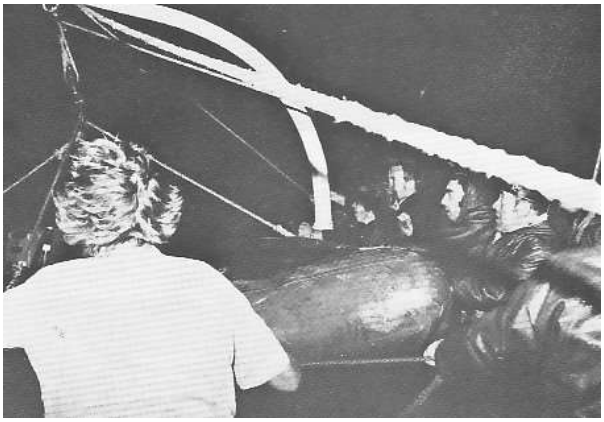

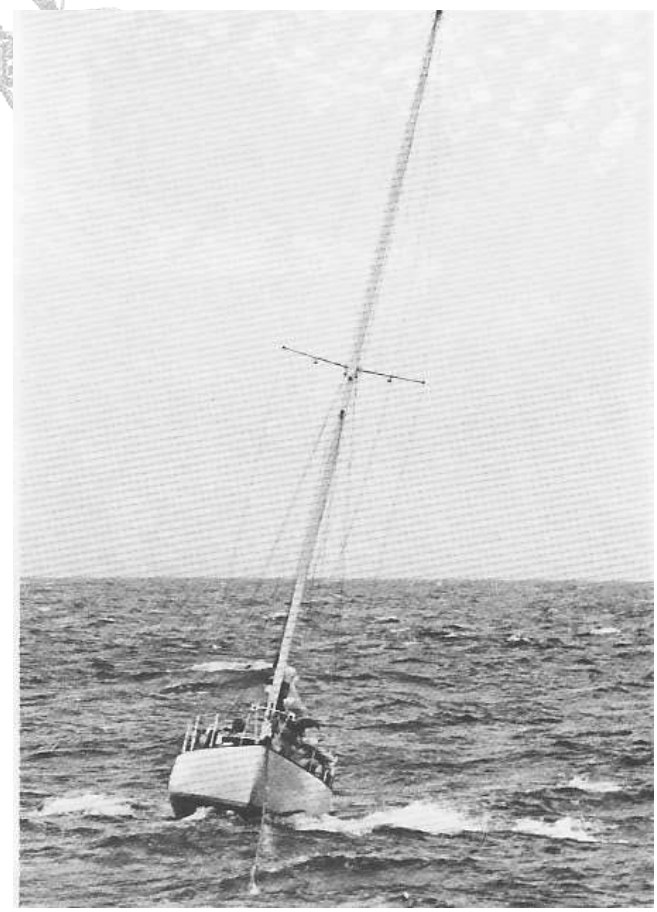

AUCKLAND

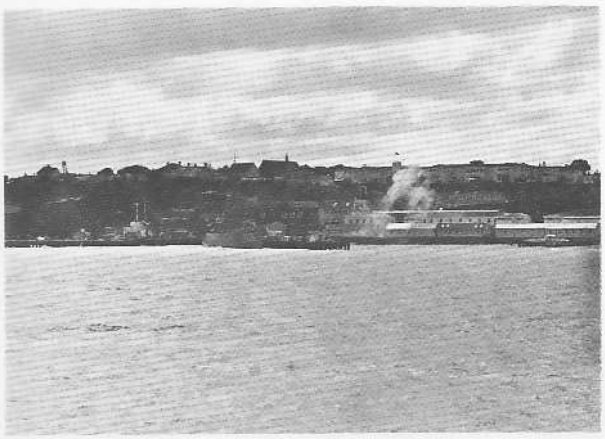

Aankomst.

Afmeren.

De keiharde Nederlandse gulden was hier geen daalder waard!

Feestavond van de Nederlandse vereniging.

"Proost"!

"Hé, heb jij je schoenen vergeten"?

Hoe warm het was !

Het zeegat uit.

Formeren…..

Oefening LONGEX

fm vangalen
to canterbury
==========
your kiwi left his cosy nest
took with him a canterbury crest
joined the dutch for a while
to study a foreign navy style
but after widening his vieuw
and sensing the clue
he will return to his next of kin
with many thanks and a bottle of dutch gin
hope to see you sometime somewhere
the friendship will always be there

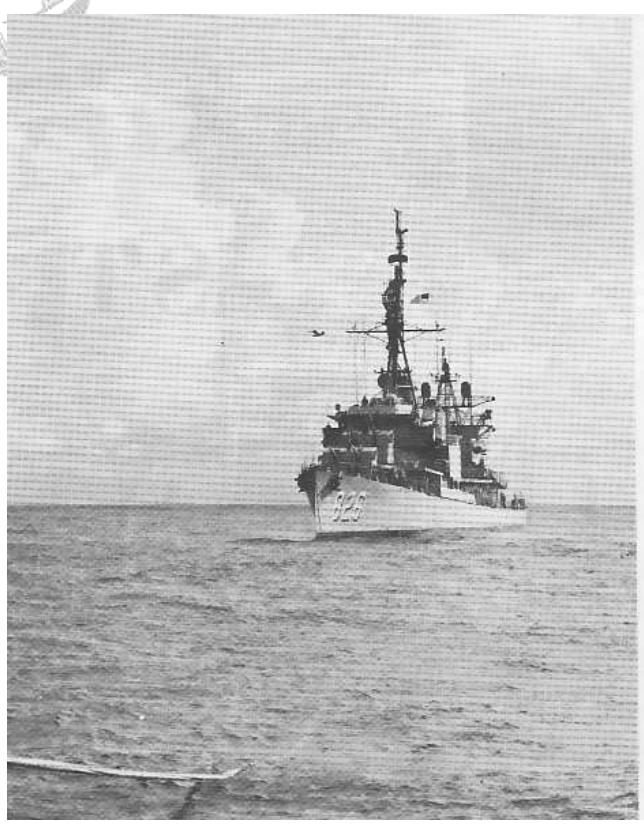

TUESDAY, OCTOBER 9, 1973.

FIVE NAVIES EXERCISE OFF NZ COAST

STORY AND P
ROBIN BI

Dutch Navy Shows Paces During Longex Exercise

ONE of the most effective ships taking part in the current five-nation naval ex-
ercise in New Zealand waters belongs to a navy which has not

VAN GALEN—A HAPPY, EFFICIENT WARSHIP

Staff reporter KEITH JOHNSTONE went on a navy lark recently aboard the Dutch frigate Van Galen. He spent five days at sea during the Longex '73 exercise, and filed this report...

Computers, electronics, Genever gin, and efficiency in a happy relaxed atmosphere are at the heart of H.N.L.M.S. Van Galen, one of the two ships of the Royal Netherlands Navy which took part in Exercise Longex 73.

For the first week of Longex, I lived aboard Van Galen as a guest in the ship's wardroom, and saw the ship working at first hand. From what I saw I would think that Commander W. Kool, the commanding officer, had little to concern him in the fact that many of his ship's company wear their hair longer than is even in other navies.

Van Galen, a Type 12 frigate built to the same hull plan as the New Zealand ships Waikato and Canterbury, works and she works well.

I watched her bridge working, I spent some time down in the engine room, on the helicopter flight deck, and I watched her unbelievably compact gunnery and missile control systems working, and all were operating in an atmosphere of ordered calm.

To go to the beginning. I joined Van Galen (she is named for an admiral of the great era of Holland's maritime power), at Auckland on the day before the first phase of Longex was to begin.

THE WARDROOM WAS IN A HAPPY MOOD AND I WAS INTRODUCED TO MY FIRST DUTCH BEER. SMOOTH AND ARTY.

I met the officers who were to be my guides and willing information dispensers for the week to follow. I also met Commander Kool, and but ready for one after days of official sections ashore which are for us of any commanding officer on such a visit.

MANY QUESTIONS

And I heard the first conversations which were to lead later to many questions to me, and to two fellow journalists, about life and working conditions in New Zealand. The sailors are interested in the life they said give their families here, away from a tightly packed cauldron at home.

I slept fitfully that first night, but was ready for the off next morning, but unpopular for the few which became a part of a start of Longex 73.

A small group of Van Galen's engineering ers had "souvenired" the big metal Kiwi on the port side of HMNZS Canterbury's

H.M.N.Z.S. Canterbury's Kiwi
en on Van Galen's signal halliards
the Dutch frigate pulls away from
New Zealand ship in Auckland.
Kiwi was "souvenired" early
t morning.

funnel. As Van Galen pulled away from Canterbury that morning the Kiwi appeared mysteriously at the "flip" on Van Galen's signal halliards.

A roar of delight rose from the Dutch ship, echoed by cries of amusement and vows of vengeance from Canterbury.

The Van Galen engineers had somehow unbolted the heavy metal Kiwi from Canterbury's funnel about 2 a.m. that morning, and had carried it aboard their ship, under the glare of a spotlight and without the New Zealand frigate's duty men hearing a sound. A diversion party took care of them.

The Kiwi was later painted red, white and blue and returned to Canterbury, along with a bottle of Bols gin, by Van Galen's helicopter.

It was a happy start to Longex in which Canterbury and Van Galen were to work very closely together, and it gave me my first real impression of the atmosphere aboard the Dutch ship.

LAUGHTER

The impression deepened as I began to know some of the men aboard Van Galen, as I watched them at work, talked with them, and joked with them ... something I found very easy to do. Laughter seemed to come readily to the Dutchmen, and so they spoke among themselves in their own language, it was never very far away.

But they can be serious of course, and when there is work to be done they are serious and intent on doing it well, and ensuring that their ship played her part in whatever exercise was going on.

Exercises at sea are nothing new for Van Galen and her companion ship Limburg. The two have been away from home since June 12 and will not arrive back at their home port till December 21. During that time they have exercised with the ships of a number of nations, putting into practice the efficiency they have learned in weeks at sea in the North Atlantic on Nato patrols.

Van Galen is basically a British Type 12 anti - submarine frigate, but she has many features about her which distinguish her from the New Zealand ships.

Her Dutch type twin 4.5in gun mountings are the same, and she has two fore-and-aft surface to air missile mountings, unmounted with one each on the New Zealand ships. But her fire control systems for both weapons is totally different. It is small, compact and deadly and much more advanced than systems used in other ships of her type.

Designed, developed and manufactured in Holland by the huge Philips electronics combine, the units are no bigger than an average sized refrigerator, and require only two men at the controls.

EASY TRACKING

I watched the gunnery unit in action as a SEALY Skyhawk made a number of runs in simulated missile attacks. The aircraft was coming in at nearly 600 knots and the unit made easy the task of tracking. It can part as easily track a missile travelling at nearly twice the speed of sound, and direct controlled rapid fire to destroy it.

However, Van Galen's gunnery records are like the gun mounting fitted to their ship. It is capable of only 200 rounds a minute. To meet the threat of aircraft missiles and to match the capability of the digital computer control unit, Van Galen would gotta throw out 80 or 90 rounds a minute.

In her anti - submarine role Van Galen has high performance sonar, a Wasp helicopter capable of carrying homing torpedoes, and a triple mortar mounting aft. In this she is similar to the New Zealand ships.

Longex gave her a chance to show her

ne of the two Seacat surface-to-air missile mountings on Van Galen
rolled by a small digital computer.

AILY
THE
ST
ROTORUA, N.Z., TUESDA
FAIR

g' newsman goes to sea

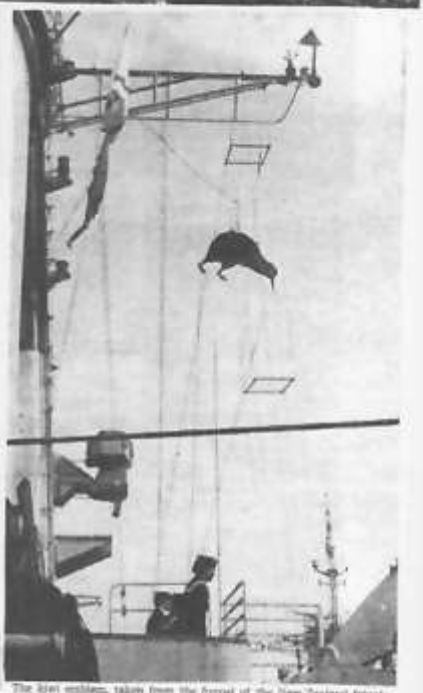

The kiwi emblem, taken from the funnel of the New Zealand frigate Canterbury, is hoisted on the Val Galen as the ships leave port to begin the Longex exercises.

Staff reporter KEITH JOHNSTONE doesn't look too happy at being dangled over the waters of the Pacific Ocean. However, it was the only way short of swimming that he could be transferred from the Dutch frigate Van Galen to the Australian Navy diesel and maintenance vessel H.M.A.S. Stalwart at sea in the Bay of Islands recently. To find out how our reporter came to be in this position, turn to Page 17.

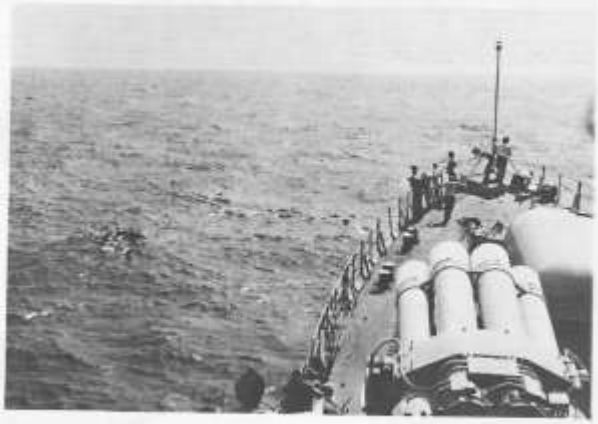

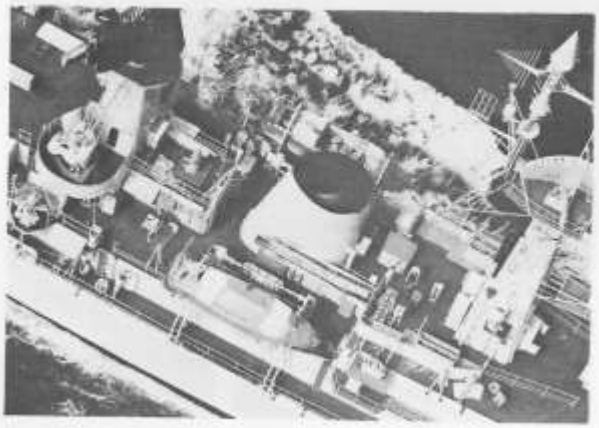

SYDNEY

De scheepsband van de "Van Galen".

Hr.Ms. Limburg afgemeerd in Sydney.

Party bij de Nederlandse consul.

Kranslegging te Sydney.

In Sydney werd een wijnparty bijgewoond.

Spel van licht en water

De Kpl's test…

Hand in hand, kameraden !

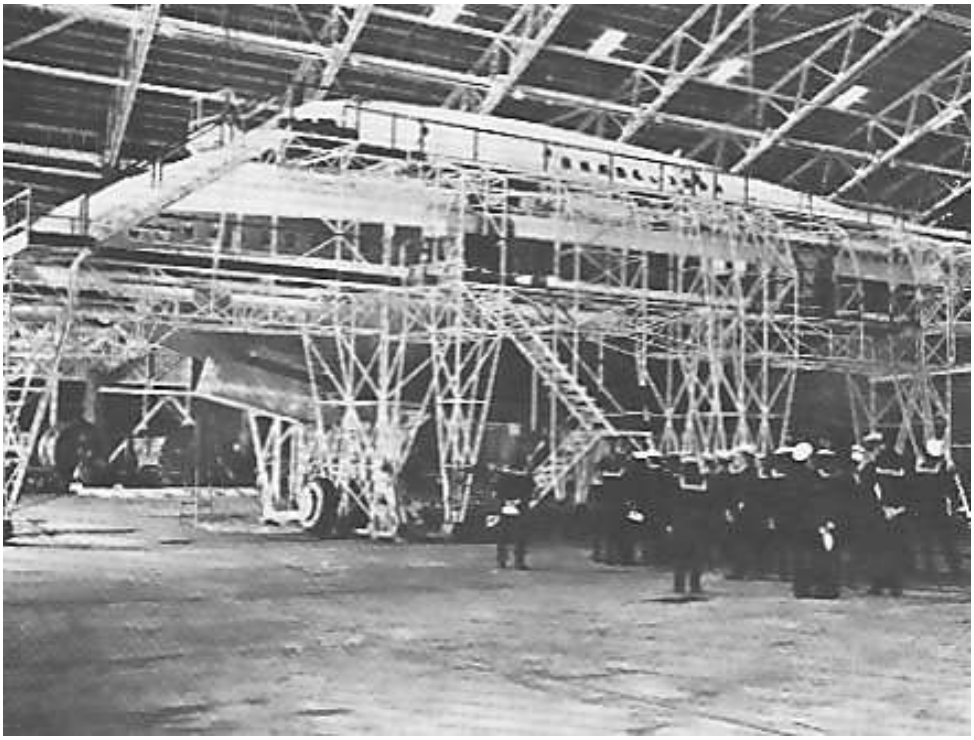

Excursie naar Quantas

WORDT VERVOLGD